

**THE INFLUENCE OF VERBAL ABUSE OF PARENTS ON  
SOCIAL BEHAVIOR OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS  
IN TK NEGERI PEMBINA 1  
PEKANBARU**

**Putri Ramadhanny, Zulkifli N, Hukmi**

*ptrrmdhny@gmail.com(081261120975), zulkifli.n@lecturer.unriac.id , hukmi@lecturer.unri.ac.id*

*Education Study Program For Early Childhood Education  
Faculty Of Teacher Training And Education  
Science University Of Riau*

**Abstract:** *This research aims to know the influence of abuse that is done by the old age of the behavior of 5-6 years in TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. The samples in this study numbered 31 parents and children. The method used in this study is a quantitative correlation to see the relationship between the free variables by binding. The data collection techniques used are by observation and poll. Data analysis techniques using the Pearson Product moment correlation test with the IBM SPSS for Windows Ver. 25.0 program. From the research results known social behavior levels of children are in a category suffi with a percentage value of 63.87% and the verbal rate of abuse of parents is in medium category with a percentage value of 68.28%. Based on the hypothesis test results obtained there is a negative and significant relationship between verbal abuse of parents with the behavior of the children aged 5-6 years in TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. This can be noted from the value of the correlation coefficient of 0.547 and the value of the coefficient of determination resulting from 29.9% has the meaning that verbal abuse 29.9 affects the social behavior of the child.*

**Key Words :** *Social behavior, Verbal abuse*

**PENGARUH *VERBAL ABUSE* ORANG TUA TERHADAP  
PERILAKU SOSIAL USIA 5-6 TAHUN DI  
TK NEGERI PEMBINA 1  
PEKANBARU**

**Putri Ramadhanny, Zulkifli N, Hukmi**

ptrrmdhny@gmail.com(081261120975), zulkifli.n@lecturer.unriac.id , hukmi@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *verbal abuse* yang dilakukan orang tua terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang tua dan anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi kuantitatif untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan angket. Teknik analisa data menggunakan uji korelasi *Pearson Product Momen* dengan program *IBM SPSS for Windows Ver. 25.0*. Dari hasil penelitian diketahui tingkat perilaku sosial anak berada dalam kategori cukup baik dengan nilai persentase 63,87% dan tingkat *verbal abuse* orang tua berada dalam kategori sedang dengan nilai persentase 68,28%. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara *verbal abuse* orang tua dengan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,547 dan nilai koefisien determinan yang dihasilkan sebesar 29,9% memiliki makna bahwa *verbal abuse* memberi pengaruh sebesar 29,9% terhadap perilaku sosial anak.

**Kata Kunci:** Perilaku sosial, *Verbal abuse*

## PENDAHULUAN

Sejak kecil anak telah belajar cara berperilaku sosial sesuai dengan harapan orang-orang yang paling dekat dengan dia, yaitu ibunya, ayahnya, saudara-saudaranya, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku sosial anak. Sikap dan kebiasaan keluarga dalam mengasuh dan mendidik anak, hubungan orang tua dan anak, dan hubungan antara lingkungan keluarga yang tidak menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Tanpa disadari, orang tua pernah melakukan kekerasan terhadap anak. Salah satu bentuk kekerasan tersebut adalah kekerasan verbal atau kekerasan yang dilakukan lewat kata-kata yang menyakitkan. Kata-kata yang menyakitkan tersebut biasanya bermakna menyepelekan kemampuan anak, menganggap anak sebagai sumber kesialan, memberikan julukan negatif kepada anak, dan memberikan kesan bahwa anak tidak diharapkan akan memiliki dampak jangka panjang terhadap perasaan anak (Choirunnisa, 2008).

Fenomena perlakuan salah dan tidak wajar merupakan suatu permasalahan yang dihadapi anak-anak, yang dapat terjadi di lingkungan keluarga, komunitas, sekolah maupun tempat bermain. Khusus untuk kejadian di keluarga, kejadian ini banyak tidak terungkap kepermukaan karena masih ada anggapan bahwa perlakuan salah pada anak menjadi urusan domestik yang tidak layak atau tabu untuk dibuka (Widyastuti Naning, 2009).

Adapun masalah yang timbul dengan *verbal abuse* terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru yaitu: 1) anak tidak bekerjasama dalam menyelesaikan sesuatu, seperti anak tidak mau merapikan meja sehabis belajar bersama temannya. 2) ada anak yang tidak mau mengantri saat mengambil makanan. 3) anak kurang bersosialisasi dengan temannya. 4) anak kurang menghargai teman, seperti anak tidak mau bergantian saat memainkan alat permainan. 5) anak menjadi tidak percaya diri di depan keramaian. 6) anak tidak mau bergaul dengan teman karena takut diejek. 7) anak mudah marah ketika bercanda dengan teman.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah *verbal abuse* sebagai variabel (X) dan perilaku sosial sebagai variabel (Y). Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

Adapun populasi dalam penelitian adalah orang tua dan anak usia 5-6 tahun di TK Begeri Pembina 1 Pekanbaru yang berjumlah 31 orang tua dan anak. Sampel yang digunakan adalah *sample random sampling*. Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah menggunakan uji korelasi *Pearson Product Momen* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *verbal abuse* (X) dengan perilaku sosial (Y).

## Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Perilaku Sosial

Data Perilaku sosial terdiri dari 5 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Gambaran Perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru**

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	%	Kategori
1	Anak bekerjasama dengan teman merapikan kelas dan mainan yang telah digunakan	1	65	93	2,10	69,89%	Baik
2	Anak meminjamkan mainan dan berbagi makanan kepada temannya	1	60	93	1,94	64,52%	Cukup Baik
3	Anak menghibur temannya yang menangis	1	51	93	1,65	54,84%	Kurang Baik
4	Anak terlihat akrab bermain bersama temannya di dalam dan di luar kelas.	1	63	93	2,03	67,74%	Baik
5	Anak mau menerima nasehat dari guru saat tidak mau bermain, belajar, dan makan	1	58	93	1,87	62,37%	Cukup Baik
	Total	5	297	465	1,92	63,87%	Cukup Baik

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu anak bekerjasama dengan teman merapikan kelas dan mainan yang telah digunakan dengan presentase 69,89% masuk dalam kategori baik. Skor akhir terendah terdapat pada indikator 3 yaitu anak menghibur temannya yang menangis dengan presentase 54,84% masuk dalam kategori kurang baik. Berdasarkan perhitungan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa presentase pada indikator perilaku sosial yaitu 63,87% masuk dalam kategori cukup baik.

**Tabel 2. Variabel Perilaku Sosial Anak**

Kategori	Skor	F	%
Tinggi	$11,67 \leq X$	4	12,9%
Sedang	$8,33 \leq X < 11,67$	20	64,5%
Rendah	$X < 8,33$	7	22,6%
$\Sigma$		31	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa 4 anak berada pada kategori tinggi, 20 anak berada pada kategori sedang, dan 7 anak berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik (tabel 4.1) yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 9,5806 maka dapat diketahui bahwa perilaku sosial anak usia 5-6 tahun TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru berada pada kategori sedang.

#### b. *Verbal Abuse*

Data *Verbal abuse* terdiri atas 4 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Gambaran *Verbal Abuse* di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru**

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	%	Kategori
1	Membentak	3	251	372	2,70	67,47%	Sedang
2	Memaki	3	263	372	2,83	70,70%	Sedang
3	Mengancam	3	260	372	2,80	69,89%	Sedang
4	Menggertak	3	242	372	2,60	65,05%	Rendah
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>1016</b>	<b>1488</b>	<b>2,73</b>	<b>68,28%</b>	<b>Sedang</b>

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Dari tabel 4.5 dapat diketahui skor indikator 1 sebesar 67,47% kategori sedang, skor indikator 2 sebesar 70,70% kategori sedang, skor indikator 3 sebesar 69,89% kategori sedang, skor indikator 4 sebesar 65,05% kategori sedang. Jadi indikator *verbal abuse* yang tertinggi adalah indikator memaki dengan nilai 263 atau 70,70% dan indikator yang terendah adalah indikator menggertak dengan nilai 242 atau 65,05%. Dari tabel 4.5 juga diketahui bahwa persentase keseluruhan nilai *verbal abuse* sebesar 68,28%.

**Tabel 4. Kategori Variabel *Verbal Abuse***

No	Kategori	Skor	F	%
1	Tinggi	$36 \leq X$	9	29,0%
2	Sedang	$24 \leq X < 36$	21	67,7%
3	Rendah	$X < 24$	1	3,2%
$\Sigma$			31	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 9 anak berada pada kategori tinggi, 21 anak berada pada kategori sedang dan 1 anak berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata

empirik (tabel 4.1) yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 32,7742 maka diketahui bahwa *verbal abuse* orang tua murid di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru berada dalam kategori sedang.

## Analisi Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *kolmogorov* (uji K-S satu *sample*) pada *SPSS 25*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Verbal_Abuse_ Orang_Tua	Perilaku_Sosial_A nak
N		31	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	32,7742	9,5806
	Std. Deviation	4,28727	1,64872
Most Extreme Differences	Absolute	,096	,149
	Positive	,080	,142
	Negative	-,096	-,149
Test Statistic		,096	,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,078 <sup>c</sup>

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019.

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,200 dan *sig* setelah perlakuan 0,078. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > 0,05. Maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Pada suatu penelitian data disebut homogen apabila  $\alpha=0,05$  lebih kecil atau sama dengan nilai  $P > 0,05$ . Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas**  
*Test of Homogeneity of Variances*

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
24,208	1	60	,070

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 24,208 dan nilai *Sig.* sebesar 0,070, karena  $P > 0,05$  ( $0,070 > 0,05$ ) maka data yang diperoleh dari *verbal abuse* orang tua dan perilaku sosial anak adalah homogen.

### 3. Uji Linearitas

Pengujian linearitas ini dilakukan untuk menentukan bentuk analisis dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Ver.25.0*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7. Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Perilaku_Sosial_Anak* Verbal_Abuse_Orang_Tua	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined )</i>	59,632	14	4,259	3,110	,016
		<i>Linearity</i>	24,375	1	24,375	17,795	,001
		<i>Deviation from Linearity</i>	35,256	13	2,712	1,980	,098
	<i>Within Groups</i>		21,917	16	1,370		
	Total		81,548	30			

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 analisis data menghasilkan nilai F sebesar 17,795 dengan signifikansi 0,000. Karena  $P < 0,05$  dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa garis antara *verbal abuse* dengan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru memiliki hubungan linier, karena hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut adalah linier.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh hasil yang tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 ( <i>Constant</i> )	16,471	1,976		8,336	,000
<i>Verbal_Abuse_Orang_Tua</i>	-,210	,060	-,547	-3,516	,001

a. Dependent Variable: *Perilaku\_Sosial\_Anak*

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koefisien regresi untuk *verbal abuse* bernilai negatif, artinya *verbal abuse* berpengaruh negatif terhadap perilaku sosial anak
- Nilai konstanta (a) adalah 16,471 ini artinya jika *verbal abuse* nilainya (0), maka perilaku anak bernilai 16,471.
- Nilai koefisien regresi variabel *verbal abuse* bernilai negatif, yaitu 16,471 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *verbal abuse* sebesar 1 satuan maka akan semakin menurunkan perilaku sosial anak sebesar 0,210.

## 5. Uji Hipotesis

Ho : Tidak terdapatnya pengaruh *verbal abuse* terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

Ha : Terdapatnya pengaruh *verbal abuse* terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis. Selanjutnya dilakukan uji *Correlate Bivariate* untuk mengetahui jenis hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan *correlate bivariate analysis* antara *verbal abuse* (X) dengan perilaku sosial (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Pengujian Korelasi**  
*Correlations*

		<i>Verbal_Abuse_Orang_Tua</i>	<i>Perilaku_Sosial_Anak</i>
<i>Verbal_Abuse_Orang_Tua</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	-,547**
	<i>Sig. (1-tailed)</i>		,001
	<i>N</i>	31	31
<i>Perilaku_Sosial_Anak</i>	<i>Pearson Correlation</i>	-,547**	1
	<i>Sig. (1-tailed)</i>	,001	
	<i>N</i>	31	31

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).*

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019.

Uji hipotesis yang diterapkan pada penelitian ini adalah Uji Dua Pihak (*Two Tail Test*). Menurut sugiyono (2013) uji dua pihak digunakan bila hipotesis nol berbunyi “sama dengan” dan Hipotesis Alternatifnya berbunyi “tidak sama dengan”. Dalam pengujian dua pihak ini harga  $t_{hitung}$  adalah mutlak jadi tidak dilihat positif atau negatifnya.

**Tabel 10. Hasil Uji “T”  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,471	1,976		8,336	,000
Verbal_Abuse_Orang_Tua	-,210	,060	-,547	-3,516	,001

a. *Dependent Variable:* Perilaku\_Sosial\_Anak

Untuk membuktikan pengaruh signifikansi *verbal abuse* terhadap perilaku sosial anak dapat dilakukan “uji t”. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,516 dengan signifikan 0,000. Diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2 = 31 - 2 = 29$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 2,045. Dengan demikian diketahui  $t_{hitung} 3,516 > t_{tabel} 2,045$  atau signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat diartikan bahwa *verbal abuse* berpengaruh signifikan terhadap perilaku sosial anak.

## PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel *verbal abuse* (X) dan variabel perilaku sosial (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskripsi diperoleh skor maksimum, skor minimum, rata-rata/mean, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan analisis korelasi antar variabel untuk mengetahui hubungan antara variabel *verbal abuse* (X) dengan variabel perilaku sosial (Y).

Menurut Choirunnisa (2008) berbagai bentuk ucapan yang bertujuan menyakiti anak akan berpengaruh kepadanya. Baik dalam kehidupan saat ini maupun di masa yang akan datang. Kekerasan *verbal* terhadap anak akan menumbuhkan sakit hati hingga membuat mereka berpikir seperti yang kerap diucapkan oleh orangtuanya. Jika orangtua bilang anak bodoh atau jelek, maka dia akan menganggap dirinya demikian. Meski dampaknya tidak terjadi secara langsung, namun melalui proses yang cukup panjang. Menurut Soetjiningsih (2002) mengatakan bahwa *Verbal Abuse* yang dialami oleh anak dapat berdampak pada fisik maupun psikologis. Namun, *Verbal Abuse* biasanya tidak berdampak secara fisik kepada anak, tetapi dapat merusak anak beberapa tahun ke depan.

Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar  $KD = r^2 \times 100\% = 0,299\%$  maka dapat dilihat bahwa *verbal abuse* memberi kontribusi sebesar 29,9%

terhadap perilaku sosial anak dan sisanya 70,1% ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan arah hubungan bernilai negatif karena nilai  $r$  negatif, berarti semakin besar pengaruh *verbal abuse* maka semakin rendah pula perilaku sosial anak atau semakin kecil pengaruh *verbal abuse* maka semakin tinggi perilaku sosial anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut, Devi Risma, Yeni Solfiah, Defni Satria dalam penelitian tentang Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Bentuk Kekerasan Terhadap Anak. Dari hasil penelitiannya orang tua menempati posisi yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Selain sebagai pendidik, orang tua juga berperan sebagai pelindung anak dari bentuk-bentuk kekerasan. Namun, kenyataannya orang tua terkadang menjadi pelaku kekerasan pada anak dengan alasan untuk mendisiplinkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua tentang anak dengan bentuk kekerasan terhadap anak. Metode penelitian merupakan korelasi dengan lokasi penelitian di tiga kota di Provinsi Riau. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Indragiri Hilir dan Kota Pekanbaru. Teknik penentuan lokasi penelitian menggunakan multi stage cluster. Teknik pengambilan sampel dengan quota random sampling dengan jumlah 300 orang. Tingkat pendidikan orang tua dikelompokkan melalui pendidikan terakhir, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Adapun hasil dari penelitian ini terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan bentuk kekerasan terhadap anak. Dengan nilai  $F$  0,348 dan probabilitas sig 0,00 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan bentuk kekerasan pada anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut, Daviq Chairilisyah, Hukmi Hukmi, Rafika Septia Artha dalam penelitian tentang Pengaruh Permainan Kooperatif Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Muttaqin Bangkinang Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan kooperatif terhadap kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Muttaqin Bangkinang Kota. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak Taman Kanak-kanak Muttaqin Bangkinang Kota, sampel pada penelitian ini sebanyak 20 anak. Metode yang digunakan yaitu pendekatan eksperimen yaitu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara kuat. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi dan dokumentasi untuk mencatat tentang kegiatan yang terjadi selama perlakuan diberikan, alat yang digunakan adalah kamerdan lembaran observasi. Teknik analisa data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program SPSS For Windows versi 17. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh permainan kooperatif terhadap kemampuan sosial di Taman Kanak-kanak Muttaqin Bangkinang Kota. Diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 17,206 dengan signifikansi 0,000. Diperoleh nilai  $t$  tabel dengan  $df$  19 dengan taraf signifikansi 5% (2-tailed) sebesar 2,093. Dengan demikian diketahui  $t$  hitung (17,206) >  $t$  tabel (2,093) atau signifikansi (0,000 < 0,05). Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara pretest dan posttest. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,687 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar  $0,687 \times 0,687 = 0,472$  artinya adalah pengaruh permainan kooperatif terhadap kemampuan sosial adalah sebesar 47,2% yang berada pada kategori sedang

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. *Verbal abuse* orang tua di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru secara umum tergolong dalam kategori sedang, artinya orang tua masih melakukan kekerasan verbal terhadap anak. Indikator *verbal abuse* yang paling tinggi yaitu memaki. Ini terjadi karena adanya anggapan orang tua bahwa tindakan tersebut merupakan hal yang wajar.
2. Perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru secara umum tergolong dalam kategori sedang, artinya anak mulai mampu dalam berinteraksi dengan orang lain. Indikator terendah dalam perilaku sosial anak yaitu ketika temannya mengalami kesedihan anak belum mampu untuk menghiburnya.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *verbal abuse* dengan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. Tingkat hubungan berada pada kategori kuat dengan nilai koefisien uji  $t$  3,516 dengan nilai  $sig = 0,000$  artinya semakin besar pengaruh *verbal abuse* maka semakin rendah pula perilaku sosial anak. Hasil penelitian dari koefisien determinasi yang dihasilkan adalah  $KD 29,9\%$  yang artinya bahwa *verbal abuse* memberi kontribusi sebesar  $29,9\%$  terhadap perilaku sosial anak.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

#### 1. Bagi Orang Tua

Dengan mengetahui hasil penelitian pengaruh *verbal abuse* terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru harusnya orang tua tidak lagi melakukan kekerasan secara *verbal* terhadap anak melainkan menjadi contoh yang baik untuk meningkatkan perilaku sosial anak dengan memperhatikan dan mencukupi interaksi anak dengan lingkungan yang sehat.

#### 2. Bagi Guru

Dengan mengetahui hasil penelitian pengaruh *verbal abuse* terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru hendaknya guru lebih meningkatkan perilaku sosial anak dengan membangun lingkungan belajar yang lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan peneliti seperti, waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku sosial terutama dari faktor yang berasal dari luar diri individu, karena dalam penelitian ini peneliti fokus pada aspek dalam diri individu.

## DAFTAR PUSTAKA

A. Wawan & Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan II*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Baron, R.A. & Bryne, D. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Choirunnisa. 2008. *Geng Nero: Kekerasan remaja yang ditumbuh kembangkan*. <http://www.bullyingpks.php> . Diunduh pada 20 April 2019.

Dian Tri Utami. 2013. “*Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di tk humairoh desa kubang jaya kecamatan siak hulu kabupaten kampar*”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. <http://ejournal.umum.ac.id> . Diunduh pada 01 Mei 2019.

D Risma, dkk. 2018. *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Bentuk Kekerasan Terhadap Anak* . Pekanbaru.

Hurlock. Elizabeth, B. 2006. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga.

Hurlock. Elizabeth, B. 1997. *Perkembangan anak (child development)* jilid 2. Diterjemahkan oleh Tjandrasa, M.M. Jakarta: PT. Erlangga.

Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Knafo & Polmin. 2006. “*Prosocial Behavior From Early to Middle Childhood : Genetic and Environmental Influences on Stability and Change*”. *Journal Developmental Psychology*.

Siti Mahmuda. 2012. *Psikologi Sosial*. Malang.

Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Norman. 2011. *Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi*. Jurnal Psikologi.
- D Chairilisyah, dkk. 2016. *Pengaruh Permainan Kooperatif terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Muttaqin Bangkinang Kota*. Provinsi Riau.
- Rosenthal, P.J. 1998, Proteases of Malaria Parasites: New Targets for Chemotherapy, *Emerging Infectious Disease*, 4(1):49-5.
- Rusmil, Kusnandi. 2008. Pertumbuhan dan perkembangan anak. Tersedia dalam: [www.aqilaputri.rachdian.com/index2.php?option=com](http://www.aqilaputri.rachdian.com/index2.php?option=com) . Diunduh pada 20 April.
- Novita Setyowati. 2013. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013* [http://eprints.ums.ac.id/25321/13/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/25321/13/NASKAH_PUBLIKASI.pdf) . Diunduh pada 20 April 2019.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Sutikno, Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul*. Lombok: Holistica.
- Surbakti. 2008. *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Soetjningsih. 2002. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta. EGC.
- Tri Dayakisni, Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. UMM Press.
- Tursilarini, T. Y. 2005. Tindak Kekerasan Terhadap Anak : Suatu Tinjauan Aspek Budaya. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*. <https://lib.unnes.ac.id/21923/1/1511411101-s.pdf> . Diunduh pada 21 April 2019.
- Tower, C. C. 2005. *Extrafamilial Sexual Abuse, Misuse, and Exploitation. Understanding Child Neglect and Abuse*. United States: Allyn & Bacon.
- Widyastuti, Y., dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitrimaya.